

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kepadatan penduduk di Indonesia berkembang cukup pesat. Membahas mengenai kepadatan penduduk, maka angka kemiskinan tak jauh dari itu. Jumlah penduduk miskin pada September 2018 sebesar 25,67 juta orang menurun 0,28 juta orang terhadap Maret 2018 dan menurun 0,91 juta orang terhadap September 2017, dalam hal ini pemerintah tentunya mempunyai beberapa solusi untuk terus mengurangi angka kemiskinan yang ada [1].

Salah satu program tersebut adalah Program Keluarga Harapan dimana PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Melalui PKH, Keluarga Penerima Manfaat didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan, gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan.

Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia sampai pada Maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang di dalam RPJMN 2015-2019. PKH diharapkan

dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (gini ratio) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) [1].

Pemerintah Desa Plumbon juga menerapkan sistem bantuan Program Keluarga Harapan. Namun permasalahan yang terjadi di Desa Plumbon yaitu pembagian bantuan keluarga harapan yang belum tersalurkan secara merata dan tidak tepat sasaran atau bisa disebut belum objektif, sehingga ada beberapa keluarga yang seharusnya mendapatkan bantuan namun pada kenyataannya tidak mendapatkan bantuan pkh.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membangun sistem penunjang keputusan berbasis website guna membantu untuk menentukan keluarga yang akan mendapatkan bantuan. Sistem penunjang keputusan yang akan dibangun berbasis website sehingga dapat dilihat secara transparan oleh warga Desa Plumbon.

Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul skripsi **"IMPLEMENTASI METODE TOPSIS UNTUK PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI BALAI DESA PLUMBON"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di Desa Plumbon maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimana mengimplementasikan metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution) ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, adapun batasan masalahnya yaitu:

1. Implementasi algoritma TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution) untuk membantu mendukung penerima program keluarga harapan sesuai dengan kriteria.
2. Kriteria yang digunakan adalah ibu hamil, anak usia balita, anak usia sekolah 7 – 18, disabilitas berat, lansia, pendapatan, jenis tempat tinggal.
3. Sistem pendukung keputusan berbasis website dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML, PHP, CSS dengan menggunakan database MySQL

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi dirancang agar pemerintah Desa Plumbon dalam menentukan penerima bantuan PKH tepat sasaran dan objektif .
2. Agar masyarakat miskin mendapat tingkat kesetaraan ekonomi.
3. Mempermudah perangkat desa untuk menentukan penerima bantuan PKH sesuai kriteria.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang terdapat pada skripsi ini yaitu :

1. Meningkatkan keadilan sosial penerima bantuan program keluarga harapan.
2. Transparansi data penerima bantuan PKH yang sesuai kriteria.
3. Menjadikan Balai Desa Plumbon lebih mengikuti perkembangan teknologi.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi digunakan sebagai pedoman dalam hal pembuatan sistem penunjang keputusan ini agar menghasilkan program dengan tingkat objektivitas tinggi sehingga bisa membantu pengguna dalam hal mengambil keputusan. Adapun langkah-langkah untuk membuat sistem penunjang penerima bantuan program keluarga harapan adalah sebagai berikut

1. Tahap Pengumpulan data

Agar memperoleh data yang relevan diperlukan metode-metode dalam hal mengumpulkan data. Beberapa metode yang digunakan yaitu:

a. Metode wawancara (interview)

Teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan interaksi tanya jawab langsung terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses pembuatan sistem penunjang keputusan penerima bantuan program keluarga harapan.

b. Metode observasi

Teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung pada objek .

c. Metode kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dalam hal pembuatan sistem penunjang keputusan penerima bantuan program keluarga harapan dengan metode topsis. Literatur dapat berupa buku-buku tentang sistem penunjang keputusan ataupun juga bisa berasal dari skripsi ataupun penelitian-penelitian yang sudah ada.

d. Metode Studi kasus

Dalam hal pengumpulan data dapat juga dilakukan dengan cara studi kasus. Studi kasus dari masalah-masalah yang ada di hadapai dalam penerima bantuan program keluarga harapan ataupun dari aplikasi-aplikasi sistem penunjang keputusan yang telah ada.

1.6.1 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode Analisis PISCES perlu diketahui yang menjadi dasar untuk dilakukakn analisa sistem dikarenakan adanya satu masalah dalam sistem itu, untuk mencari kekurangan sistem ataupun kelebihan sistem.

1.6.2 Kajian Pustaka

Merupakan cara penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data – data berupa arsip formulir, buku dan artikel maupun keterangan lainnya yang ada dikantor Balai Desa Plumbon.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini akan terdiri dari lima bab yang akan menggambarkan hal-hal yang akan dibahas pada penelitian ini. Bahasan dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan-batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi permasalahan. Beberapa teori tersebut berkaitan dengan sistem penunjang keputusan,

aplikasi berbasis web dan juga perangkat yang digunakan dalam pembuatan dan implementasi program.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan desain sistem yang dibuat. Baik berupa analisis sistem yang ada saat ini, analisis kebutuhan sistem yang akan dibuat, metode sistem penunjang keputusan yang digunakan dan desain antar muka untuk pengguna.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang program yang telah dibuat. Baik dari penerapan rancangan yang telah dibuat di bab sebelumnya hingga pembahasan tentang instalasi serta pemeliharaan program.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.